



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGARUH JARINGAN KERJA SAMA TERHADAP PROSES  
INOVASI PENGEMBANGAN USAHA PADA KLASTER BATIK  
SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**

**MUHAMMAD HAFIDZ SATRIA**

**21040113130118**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
FEBRUARI 2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Jaringan Kerja Sama terhadap Proses Inovasi Pengembangan Usaha pada Klaster Batik Semarang” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh Dr, -Ing. Prihadi Nugroho, S.T., M.T., M.P.P. dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Muhammad Hafidz Satria

NIM : 21040113130118

Tanda Tangan

Handwritten signature of Muhammad Hafidz Satria in black ink, written over a dotted line.

Tanggal : 15 Februari 2019

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Muhammad Hafidz Satria  
NIM : 21040113130118  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Jaringan Kerja Sama terhadap Proses Inovasi Pengembangan Usaha pada Klaster Batik Semarang

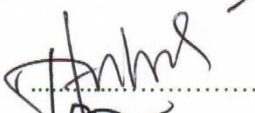
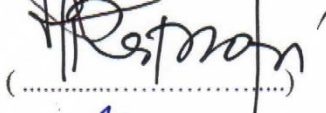

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, S.T., M.T., M.P.P.

Penguji I : Ir. Retno Susanti, M.T

Penguji II : Dr. Ir. Artiningsih, MSi.

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Semarang, 15 Februari 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1  
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

  
**Ir. Agung Sugiri, MPSt.**

NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafidz Satria  
NIM : 21040113130118  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Skripsi

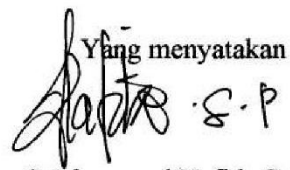
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh Jaringan Kerja Sama terhadap Proses Inovasi Pengembangan Usaha pada Klaster Batik Semarang”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 15 Februari 2018

Yang menyatakan  


(Muhammad Hafidz Satria)

## ABSTRAK

*Industri Kecil Menengah (IKM) memiliki berbagai keterbatasan sumber daya yang pada akhirnya mendorong mereka untuk membangun jaringan kerja sama dengan pihak lain, dalam kaitannya dengan proses pengembangan inovasi guna menciptakan keunggulan kompetitif. Jika kerja sama usaha yang menjadi media pendukung proses inovasi pada IKM tercipta melalui kepercayaan yang terbentuk dari hasil transaksi ekonomis melalui proses perjalanan waktu yang panjang, kemudian menjadi pertanyaan, bagaimana proses IKM yang masih baru menciptakan inovasinya demi mendapatkan keunggulan kompetitif? Dengan memilih Klaster Batik Semarang, penelitian ini bertujuan mengungkapkan apakah jaringan kerja sama berkontribusi terhadap proses inovasi pada industri yang masih baru terbentuk. Pendekatan campuran tipe sekuensial dipilih untuk memenuhi tujuan penelitian. Diawali pendekatan kuantitatif yang disusul pendekatan kualitatif sebagai pengkonfirmasi. Kuesioner, in-depth interview, dan observasi lapangan dilakukan terhadap seluruh pelaku usaha serta para inovator yang terafiliasi dalam organisasi Klaster Batik Semarang. Meskipun tergolong IKM yang terbentuk tidak secara alami, masih dalam tahap embrio, dan tidak beraglomerasi antarindustri yang menyebabkan hilangnya kemungkinan terciptanya eksternalitas ekonomi, nyatanya pada Klaster Batik Semarang ditemukan pola-pola kerja sama, baik kerja sama dengan aktor luar anggota klaster (eksternal) maupun kerja sama antara sesama anggota klaster (internal) serta inovasi-inovasi yang telah terdifusi di antara para anggotanya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa jaringan kerja sama memiliki kontribusi secara parsial pada proses inovasi di sistem sosial Klaster Batik Semarang. Jaringan kerja sama tidak terbukti memiliki kontribusi pada proses masuknya inovasi pertama kali di sistem sosial Klaster Batik Semarang, namun pada proses penyebaran inovasi antaranggota sistem sosial Klaster Batik Semarang, ditemukan kontribusi jaringan kerja sama di dalamnya. Sementara faktor spasial, yang acap kali dikaitkan dengan teori kerja sama dan inovasi, pada penelitian ini terkonfirmasi tidak berpengaruh terhadap kedua variabel tersebut. Hasil yang diperoleh tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti peran kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, keberadaan Klaster Batik Semarang sendiri sebagai sebuah organisasi yang mengikat, serta faktor-faktor non-laten pada individu-individu yang tergabung di dalamnya.*

**Kata kunci:** *inovasi, jaringan kerja sama, klaster, industri kecil menengah, batik*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Jaringan Kerja Sama terhadap Proses Inovasi Pengembangan Usaha pada Klaster Batik Semarang”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA. selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt. selaku Ketua Program Studi (S1) Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, S.T., M.T., M.P.P. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis khususnya di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Retno Susanti, M.T dan Ibu Dr. Ir. Artiningsih, MSi. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Mamah, Pakde dan Bude Sarju, Pakde dan Bude Usman, Eyang Kakung dan Eyang Putri Sarwono, Hanif serta keluarga besar yang tidak dapat dituliskan satu per satu, terima kasih atas seluruh doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan terus menerus setiap waktu tanpa henti kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun saat proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat yang selalu ada dan siap sedia membantu dalam berbagai hal selama proses penyusunan skripsi Diandra Rachma Maulidahati, Ahmad Dayrobi dan Noval Pinasthika.
8. Teman seperbimbingan dan juga merupakan sahabat terdekat Yoshe Rezky Adhitama dan Guntur Pamungkas yang bersama-sama melakukan survey lapangan, saling berdiskusi dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi.
9. Sahabat terbaik Hafidz Aliyudin, Gita Maharani, Gilang Rizky Ramadhan, Tegar Satriani, Reksa Istiana, Julvian Resky Widiarta, Iswahyudi Anton, Putri Andriansari Indra, M Austin Al-Ghifari, Ahmad Baikuni Perdana, Ayu Setya Kemalasari, Rakan Pramoe, Annisa Bayanti Nusantara, Arief Adhika Nurul Almira, Alwan Fauzan Atmaja dan Godlive Handel Sitorus yang mengisi hari-hari penulis semasa kuliah.
10. Semua teman-teman Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro angkatan 2013 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis baik di dalam kuliah maupun di dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pak Djoko, Bu Nofianah dan seluruh anggota Klaster Batik Semarang yang sudah bersedia menjadi responden, menerima penulis dengan sangat hangat, serta memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengerjaan skripsi dengan terbuka.

12. Pemerintah Daerah Kota Semarang, beserta seluruh Staff Pemerintah yang telah bersedia membantu dan memberikan dukungan kepada penulis saat proses pelaksanaan penelitian di lapangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dan dituliskan oleh penulis satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai rasa terimakasih, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis baik selama penulis menempuh pendidikan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan serta kelemahan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Semarang, Februari 2019



Muhammad Hafidz Satria

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lokasi Penelitian .....	7
1.5.2 Batasan Substansi Penelitian .....	7
1.6. Kerangka Pikir.....	9
1.7. Metode Penelitian .....	11
1.7.1 Definisi Operasional .....	11
1.7.2 Pendekatan Penelitian .....	13
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data .....	13
1.7.4 Data Penelitian .....	14
1.7.5 Teknik Sampling .....	17
1.7.6 Teknik Analisis .....	18
1.8. Kerangka Analisis .....	22
1.9. Sistematika Penulisan.....	23



<b>BAB II KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>25</b>
2.1. Klaster Industri .....	25
2.1.1 Pendekatan Klaster Industri.....	25
2.1.2 Aktor dalam Klaster.....	28
2.1.3 Tipologi dalam Klaster.....	29
2.2 Inovasi .....	32
2.2.1 Inovasi dalam Klaster .....	32
2.2.2 Jenis-Jenis Inovasi dalam Pengembangan Industri .....	33
2.2.3 Difusi Inovasi sebagai Proses Penyebaran Inovasi.....	34
2.2.3 Adopsi Inovasi dalam Difusi Inovasi.....	35
2.2.4 <i>Innovativeness</i> dan Kategori Adopsi dalam Difusi Inovasi.....	36
2.3. Jaringan Kerja Sama.....	39
2.3.1 Jaringan Kerja Sama sebagai Katalisator Inovasi .....	39
2.3.2 Aktor dalam Jaringan Kerja Sama.....	40
2.3.3 Sumber Daya Jaringan ( <i>Network Resource</i> ) sebagai Manfaat Jaringan .....	41
2.4. Jaringan Sosial ( <i>Social Network</i> ).....	44
2.5. Peran Jaringan Kerjasama Usaha dalam Proses Inovasi.....	46
2.5.1 Pengaruh Kerjasama terhadap Proses Inovasi .....	46
2.5.2 Peran Aktor Eksternal sebagai Sumber Inovasi .....	47
2.6. Sintesis Literatur .....	49
2.7. <i>Literature Framework</i> dan Kerangka Kerja Konseptual .....	54
2.8. Faktor Lain yang Mempengaruhi Difusi Inovasi .....	57
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>59</b>
3.1. Sejarah Batik Semarang.....	59
3.2. Profil Klaster Batik Semarang.....	62
3.3. Proses Produksi Batik Semarang .....	70
3.4. Rantai Distribusi Batik Semarang.....	74
3.5. Peran Lembaga Pemerintah dan Pendidikan dalam Perkembangan Klaster Batik .....	77
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>81</b>
4.1. Jaringan Kerja Sama Eksternal Klaster Batik Semarang.....	81
4.1.1 Kerja Sama dengan Pemasok.....	82
4.1.2 Kerja Sama dengan Kompetitor .....	84
4.1.3 Kerja Sama dengan Pembeli.....	86

4.1.4	KERJA Sama dengan Lembaga Pemerintah.....	87
4.1.5	KERJA Sama dengan Lembaga Pendidikan.....	89
4.1.6	Lesson Learned Kerja Sama Eksternal Klaster Batik Semarang .....	91
4.2.	Jaringan Kerja Sama Internal Klaster Batik Semarang .....	91
4.2.1	<i>Accessed Resources</i> .....	92
4.2.2	<i>Embedded Resources</i> .....	95
4.3.	Jenis, Difusi dan Inovator dari Inovasi pada Klaster Batik Semarang .....	99
4.3.1	Inovasi Pewarna Alam.....	100
4.3.2	Inovasi Canting Elektrik.....	104
4.3.3	Inovasi Cap Kertas.....	107
4.3.4	Inovasi Batik Jumputan.....	111
4.3.5	Inovasi Batik Ecoprint .....	114
4.4.	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Eksternal terhadap Proses Masuknya Inovasi pada Lingkup Organisasi Klaster Batik Semarang .....	117
4.4.1	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Pemasok terhadap Status Inovasi.....	119
4.4.2	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Kompetitor terhadap Status Inovasi .....	120
4.4.3	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Pembeli terhadap Status Inovasi .....	121
4.4.4	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Lembaga Pemerintah terhadap Status Inovasi .....	122
4.4.5	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Lembaga Pendidikan terhadap Status Inovasi .....	123
4.4.6	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Eksternal sebagai Sumber Inovasi pada Klaster Batik Semarang .....	125
4.5.	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Proses Masuknya Inovasi pada Lingkup Organisasi Klaster Batik Semarang .....	127
4.5.1	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Difusi Inovasi Pewarnaan Alam .....	128
4.5.2	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Difusi Inovasi Canting Elektrik.....	133
4.5.3	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Difusi Inovasi Cap Kertas .....	136
4.5.4	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Difusi Inovasi Batik Sibori .....	139
4.5.5	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Difusi Inovasi Batik Sibori .....	142
4.5.6	Pengaruh Jaringan Kerja Sama Internal terhadap Difusi Inovasi pada Klaster Batik Semarang.....	145
4.6.	Pola Adopsi Inovasi pada Organisasi Klaster Batik Semarang.....	150
4.7.	Proses Persebaran Inovasi pada Klatsre Batik Semarang .....	153
4.8.	Sintesis Analisis .....	156

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>163</b>
5.1. Kesimpulan .....	163
5.2. Rekomendasi .....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	169
LAMPIRAN.....	xix

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional.....	11
Tabel I.2	Tabel Data Penelitian.....	15
Tabel I.3	Daftar Anggota Klaster Batik Semarang .....	17
Tabel I.4	Uji <i>Chi-Square</i> .....	20
Tabel II.1	Tipologi Klaster Markusen.....	31
Tabel II.2	Penjelasan Analisis Jejaring Sosial .....	45
Tabel II.3	Tabel Sintesa Literatur.....	49
Tabel III.1	Karakteristik Anggota Klaster Batik Semarang.....	64
Tabel III.2	Alat dan Bahan Baku dalam Produksi Batik Semarang.....	72
Tabel III.3	Proses Produksi Batik Semarang .....	73
Tabel III.4	Biaya Logistik Bahan Baku Batik Semarang.....	75
Tabel III.5	Peran Lembaga Pendidikan dalam Pengembangan Batik Semarang .....	78
Tabel IV.1	Bentuk Kerja Sama Eksternal KBS dengan Pemasok.....	83
Tabel IV.2	Bentuk Kerja Sama Eksternal KBS dengan Kompetitor .....	84
Tabel IV.3	Bentuk Kerja Sama Eksternal KBS dengan Pembeli .....	86
Tabel IV.4	Bentuk Kerja Sama Eksternal KBS dengan Lembaga Pemerintah .....	88
Tabel IV.5	Bentuk Kerja Sama Eksternal KBS dengan Lembaga Pendidikan .....	90
Tabel IV.6	Tabel Atribut Inovasi Pewarna Alam.....	102
Tabel IV.7	Tabel Atribut Inovasi REVCAN.....	106
Tabel IV.8	Tabel Atribut Inovasi Cap Kertas .....	109
Tabel IV.9	Tabel Atribut Inovasi Batik Jumputan.....	112
Tabel IV.10	Tabel Atribut Inovasi Batik <i>Eco Print</i> .....	116
Tabel IV.11	Tabel Nilai Kerja Sama Eksternal dan Status Inovasi.....	118
Tabel IV.12	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Pemasok Terhadap Status Inovasi.....	119
Tabel IV.13	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Kompetitor Terhadap Status Inovasi.....	120

Tabel IV.14 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Pembeli Terhadap Status Inovasi.....	122
Tabel IV.15 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Lembaga Pemerintah Terhadap Status Inovasi.....	123
Tabel IV.16 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Lembaga Pendidikan Terhadap Status Inovasi.....	124
Tabel IV.17 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Eksternal Terhadap Status Inovasi .....	125
Tabel IV.18 Inovasi, Inovator dan Sumber-Sumber Inovasi Klaster Batik Semarang .....	126
Tabel IV.19 Penjelasan Warna Pada Diagram Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi di Organisasi Klaster Batik Semarang .....	128
Tabel IV.20 Penjelasan Warna Pada Diagram Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi di Organisasi Klaster Batik Semarang .....	130
Tabel IV.21 Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Pewarna Alam Pada Organisasi Klaster Batik Semarang.....	131
Tabel IV.22 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Internal Terhadap Difusi Inovasi Pewarna Alam .....	132
Tabel IV.23 Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Canting Elektrik Pada Organisasi Klaster Batik Semarang	133
Tabel IV.24 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Internal Terhadap Difusi Inovasi Canting Elektrik.....	135
Tabel IV.25 Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Cap Kertas Pada Organisasi Klaster Batik Semarang.....	137
Tabel IV.26 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Internal Terhadap Difusi Inovasi Cap Kertas.....	138
Tabel IV.27 Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Batik Sibori Pada Organisasi Klaster Batik Semarang.....	139
Tabel IV.28 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Internal Terhadap Difusi Inovasi Batik Jumputan .....	141
Tabel IV.29 Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Batik <i>Eco Print</i> Pada Organisasi Klaster Batik Semarang.....	144
Tabel IV.30 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Internal Terhadap Difusi Inovasi Batik Eco Print .....	145
Tabel IV.31 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Jaringan Kerja Sama Internal Terhadap Difusi Inovasi.....	146

Tabel IV.32 Deskripsi Pola Adopsi Organisasi Klaster Batik Semarang.....	151
Tabel IV.33 Matriks Pola Adopsi Organisasi Klaster Batik Semarang .....	153
Tabel IV.34 Sintesis Analisis .....	156
Tabel IV.35 Kontribusi Kerja Sama Terhadap Proses Inovasi Menurut Diagram Alur.....	162

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Hipotesis Penelitian.....	5
Gambar 1.2	Peta Persebaran Anggota Klaster Batik Semarang.....	8
Gambar 1.3	Kerangka Pikir.....	10
Gambar 1.4	Kerangka Analisis Penelitian.....	22
Gambar 2.1	Model Diamond Porter.....	27
Gambar 2.2	Skema Generik Klaster Industri.....	28
Gambar 2.3	Proses Adopsi Inovasi.....	36
Gambar 2.4	Grafik Kategori Adopsi Inovasi.....	37
Gambar 2.5	Konsep <i>Triple Helix</i> .....	40
Gambar 2.6	<i>Literature Framework</i> .....	55
Gambar 2.7	Kerangka Konsep Penelitian.....	56
Gambar 3.1	Sejarah Perkembangan Industri Batik Semarang.....	61
Gambar 3.2	Struktur Kepengurusan Klaster Batik Semarang.....	62
Gambar 3.3	Pertumbuhan Anggota Kelompok Klaster Batik Semarang.....	63
Gambar 3.4	Sebaran Spasial Anggota Klaster Batik.....	66
Gambar 3.5	Galeri UMKM Kota Lama Semarang dan Galeri UMKM Pasar Srandol.....	70
Gambar 3.6	Batik Cap dan Tulis Semarang.....	71
Gambar 3.7	Preferensi Penyediaan Bahan Baku Anggota Klaster Batik.....	74
Gambar 3.8	Preferensi Pangsa Pasar Anggota Klaster Batik.....	76
Gambar 3.9	Peran Lembaga Pemerintahan dalam Mendukung Klaster Batik Semarang.....	78
Gambar 4.1	Diagram Kerja Sama Eksternal Klaster Batik Semarang.....	81
Gambar 4.2	Grafik Sociogram Jaringan Kerja Sama Internal Anggota KBS.....	99
Gambar 4.3	Batik Warna Alam Motif Semarang.....	101
Gambar 4.4	Difusi Inovasi Pewarna Alam.....	104
Gambar 4.5	Canting Elektrik Kota Semarang “REVCAN”.....	104

Gambar 4.6	Difusi Inovasi REVCAN .....	107
Gambar 4.7	Canting Cap Kertas Semarang .....	108
Gambar 4.8	Difusi Inovasi Cap Kertas.....	110
Gambar 4.9	Batik Jumputan Semarang.....	111
Gambar 4.10	Difusi Inovasi Batik Jumputan .....	113
Gambar 4.11	Inovasi Batik <i>Ecoprint</i> .....	115
Gambar 4.12	Difusi Inovasi Batik <i>Ecoprint</i> .....	117
Gambar 4.13	Jejaring Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Pewarna Alam Klaster Batik Semarang .....	129
Gambar 4.14	Jejaring Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Canting Elektrik Klaster Batik Semarang .....	133
Gambar 4.15	Jejaring Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Cap Kertas Klaster Batik Semarang.....	136
Gambar 4.16	Jejaring Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Batik Jumputan Klaster Batik Semarang .....	140
Gambar 4.17	Jejaring Kerja Sama Internal dan Difusi Inovasi Batik Eco Print Klaster Batik Semarang .....	143
Gambar 4.18	Proses Adopsi Inovasi .....	147
Gambar 4.19	Proses Persebaran Inovasi Pada Klaster Batik Semarang.....	155
Gambar 4.20	Skema Hubungan Kerja Sama dengan Proses Inovasi.....	161



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Instrumen Penelitian .....	xix
Lampiran B	Kompilasi Data Kuesioner.....	xxxiv
Tabel B.1	Profil Responden .....	xxxv
Tabel B.2	Data Variabel Kontrol.....	xxxvii
Tabel B.3	Data Kerja Sama Pemasok .....	xxxix
Tabel B.4	Data Kerja Sama Kompetitor.....	xl
Tabel B.5	Data Kerja Sama Pembeli.....	xli
Tabel B.6	Data Kerja Sama Pemerintah.....	xlii
Tabel B.7	Data Kerja Sama Pendidikan .....	xliii
Tabel B.8	Data Kerja Sama Internal .....	xliv
Tabel B.9	Matriks Kerja Sama Internal.....	xlvii
Tabel B.10	Matriks Difusi Inovasi Pewarna Alam.....	xlviii
Tabel B.11	Matriks Difusi Inovasi Canting Elektrik.....	xlix
Tabel B.12	Matriks Difusi Inovasi Cap Kertas.....	l
Tabel B.13	Matriks Difusi Inovasi Batik Sibori.....	li
Tabel B.14	Matriks Difusi Inovasi Batik <i>Eco Print</i> .....	lii
Lampiran C	Hasil Wawancara Inovator .....	liii
Tabel C.1	Transkrip Wawancara Joko Sunarto .....	liv
Tabel C.2	Transkrip Wawancara Siti Afifah.....	lvi
Tabel C.3	Transkrip Wawancara Wahyu Nugroho.....	lviii
Lampiran D	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> .....	lx
Tabel D.1	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kerja Sama Pemasok dengan Status Inovasi .....	lxi
Tabel D.2	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kerja Sama Kompetitor dengan Status Inovasi.....	lxii
Tabel D.3	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kerja Sama Pembeli dengan Status Inovasi.....	lxiii
Tabel D.4	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kerja Sama Pemerintah dengan Status Inovasi.....	lxiv
Tabel D.5	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kerja Sama Pendidikan dengan Status Inovasi .....	lxv
Tabel D.6	Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kerja Sama Internal dengan Difusi Inovasi Pewarna Alam .....	lxvi

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini pengembangan kluster industri merupakan pendekatan alternatif yang efektif untuk membangun keunggulan daya saing dan pembangunan wilayah. Konsep kluster pertama kali dikemukakan oleh Porter (1990) dengan mengambil studi kasus kluster industri. Dalam bukunya "*The Competitive Advantage of Nation*", Porter menjelaskan bahwa kluster adalah suatu kelompok perusahaan yang saling terhubung dan memiliki kedekatan secara geografis dengan institusi-institusi yang terkait dalam suatu bidang. Kedekatan geografis antarindustri tersebut kemudian menciptakan eksternalitas ekonomi yang menjadi keunggulan kluster dalam pengembangan ekonomi wilayah, seperti efektifitas keunggulan biaya produksi, kemampuan untuk menyediakan skala ekonomi jangka panjang, proses inovasi yang terus-menerus, menciptakan iklim daya saing yang kondusif, serta membantu mempercepat proses industrialisasi dan urbanisasi suatu wilayah (Qing, 2012).

Dalam kaitannya dengan industri dan pembangunan wilayah, inovasi menjadi suatu hal yang fundamental dalam peningkatan performa keduanya. Seperti yang diutarakan oleh Malmberg & Power (2005), saat ini ekonomi berbasis inovasi menentukan bagaimana kemampuan suatu industri untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal tersebut terjadi karena dengan keberadaan inovasi memungkinkan produk dan servis yang lebih baik, proses produksi yang lebih efisien dan bersih, serta meningkatkan efisiensi proses produksi suatu industri. Dampaknya, wilayah-wilayah yang memiliki industri yang inovatif mendapatkan percepatan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan ketergantungan distribusi spasial dalam pengembangan ekonomi wilayah (Muchdi, 2001). Inovasi sendiri secara umum didefinisikan sebagai pengembangan dan implementasi sebuah ide baru, baik layanan, metode dan prosedur produksi, teknologi produksi, hingga pemasaran yang bermanfaat dalam membentuk kompetisi dan segmentasi industri (Verburg & Hoving, 2007).

Terciptanya inovasi sering kali didominasi dari hasil interaksi antara berbagai aktor daripada hasil dari tindakan kreatif seorang jenius (Malmberg & Power 2005). Hal tersebut sekaligus menjelaskan mengapa industri yang tergabung dalam kluster cenderung lebih inovatif daripada industri yang tidak tergabung di dalamnya, karena industri dalam kluster memiliki akses informasi yang lebih baik, yang merupakan hasil dari eksternalitas ekonomi secara langsung, serta jaringan yang menjadi dasar terbentuknya kluster (Bell, 2005). Konfigurasi jaringan kerja sama yang tercipta dalam kluster mempengaruhi distribusi dan variasi informasi dan pengetahuan